

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data, hasil dan pembahasan pada bab IV dan V, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis kesalahan yang dilakukan siswa kelas VIII MTs Hidayatus Sholihin dalam menyelesaikan soal materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) pada pembelajaran daring berdasarkan analisis kesalahan Newman terdiri dari 5 kesalahan yaitu kesalahan membaca (*Reading*), kesalahan memahami (*Comprehension*), kesalahan transformasi atau langkah-langkah dalam penyelesaian (*Transformation*), kesalahan ketrampilan proses (*Process Skills*), kesalahan penentuan jawaban akhir (*Encoding*). Pada hasil data di atas ditunjukkan bahwa kesalahan terbesar yang dilakukan siswa pada tahap penentuan jawaban akhir (*Encoding*) yaitu sebesar 33.18%. Hasil perhitungan persentase kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) yaitu:

- a. Kesalahan membaca (*Reading*) sebesar 13.18%
- b. Kesalahan memahami (*Comprehension*) sebesar 21.36%
- c. Kesalahan transformasi atau langkah-langkah dalam penyelesaian (*Transformation*) sebesar 15.91%
- d. Kesalahan ketrampilan proses (*Process Skills*) sebesar 16.36%
- e. Kesalahan penentuan jawaban akhir (*Encoding*) sebesar 33.18%

Selain itu kesalahan total siswa adalah sebesar 68.75%.

2. Adapun faktor penyebab kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) berdasarkan prosedur Newman diuraikan sebagai berikut:
 - a. Penyebab kesalahan membaca yaitu tergesa-gesa dalam membaca, kurang teliti dan kurang fokus dalam membaca, belum terbiasa membaca soal-soal matematika sehingga membaca simbol matematika seperti kebiasaan berbicara sehari-hari.
 - b. Penyebab kesalahan memahami yaitu tidak mengetahui permasalahan penting dalam soal, tidak mengetahui permasalahan penting dalam soal, mengerjakan dengan tergesa-gesa, menyontek, dan tidak mengetahui apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal.
 - c. Penyebab kesalahan transformasi yaitu bingung memahami soal, tidak tahu atau lupa cara pengerjaan, tidak mengetahui langkah selanjutnya, tidak tahu rumus yang digunakan, tidak memahami materi SPLDV selama pembelajaran daring, tergesa-gesa dalam pengerjaan.
 - d. Penyebab kesalahan ketrampilan proses yaitu tidak teliti dalam melakukan proses perhitungan, terburu-buru dalam mengerjakan, bingung dengan jawaban yang akan ditulis, tidak memahami soal dengan benar, tidak tahu serta bingung cara pengerjaannya.
 - e. Penyebab kesalahan penentuan jawaban akhir yaitu tidak mampu menjelaskan pengertian dari SPLDV, tidak tahu alasan dari jawaban yang dipilih, menyontek, tidak memahami cara pengerjaan, tidak memahami maksud soal, tidak menguasai materi SPLDV selama pembelajaran daring, soal sulit dikerjakan, tidak menyukai

matematika, tidak sungguh-sungguh dalam menjawab soal, lupa, kesalahan jawaban sebelumnya, bingung, malas mengerjakan, tidak terbiasa menuliskan kesimpulan.

B. Saran

Pada hasil penelitian ini, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kemampuan membaca, khususnya pada pelajaran matematika sebaiknya siswa jangan tergesa-gesa dalam membaca soal sehingga siswa dapat membaca soal dengan teliti dan fokus dalam membaca soal . kemudian siswa supaya dibiasakan sejak dini untuk membaca soal-soal terkait dengan matematika sehingga siswa dapat membaca simbol-simbol matematika dengan benar.
2. Untuk meningkatkan kemampuan memahami permasalahan pada soal matematika, sebaiknya siswa diberikan pembelajaran serta latihan yang lebih intensif khususnya pada saat pembelajaran daring sehingga siswa akan sedikit lebih memahami materi yang diajarkan serta cara penyelesaian suatu permasalahan pada soal. Kemudian pada saat pembelajaran daring supaya guru memberikan contoh soal yang bervariasi seperti mengaitkan soal dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa dapat mengetahui hal apa yang diketahui dan hal apa yang ditanyakan dalam soal.
3. Untuk meningkatkan kemampuan transformasi siswa, sebaiknya siswa lebih sering dalam mengerjakan soal-soal latihan matematika dengan berbagai soal yang bervariasi sehingga ketrampilan dan ketelitian serta pemilihan metode atau rumus yang digunakan untuk menyelesaikan soal dapat meningkat, serta guru juga bisa memantau siswa terkait pengerjaan soal matematika yang telah diberikan pada saat pembelajarandaring seperti saat ini.

4. Untuk meningkatkan penguasaan rumus siswa, sebaiknya siswa lebih ditekankan untuk tidak menghafal rumus yang ada di dalam buku pelajaran tetapi lebih ditekankan untuk memahami rumus-rumus yang digunakan untuk menyelesaikan soal matematika.
5. Untuk menghindari kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal, guru sebaiknya mengadakan bimbingan secara intensif bagi siswa pada saat pembelajaran daring, hal ini dikarenakan banyak siswa pada saat pembelajaran daring kurang memahami materi yang disampaikan guru sehingga dalam penyelesaian pada permasalahan matematika banyak siswa yang kurang paham cara penyelesaian soal yang diberikan.
6. Bagi peneliti lain, disarankan melakukan penelitian lanjutan pada ruang lingkup dari subjek lain atau memperdalam dengan meneliti berdasarkan kategori kemampuan siswa rendah, sedang, dan tinggi.